

Laporan Ukuran Utama (Key Metrics)  
Posisi Laporan : 31 Maret 2021



No.	Deskripsi	T	T-1	T-2	T-3	T-4
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET 1)	25.352.109	25.462.591	24.821.943	24.013.491	24.469.083
2	Modal Inti (Tier 1)	25.352.109	25.462.591	24.821.943	24.013.491	24.469.083
3	Total Modal	26.869.259	27.146.750	26.657.959	26.244.215	26.770.455
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	106.318.992	111.661.320	113.584.705	127.171.948	125.233.908
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	23,85%	22,80%	21,85%	18,88%	19,54%
6	Rasio Tier 1 (%)	23,85%	22,80%	21,85%	18,88%	19,54%
7	Rasio Total Modal (%)	25,27%	24,31%	23,47%	20,64%	21,38%
	<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2,50%	2,50%	0,00%	2,50%	2,50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3,50%	3,50%	1,00%	3,50%	3,50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	15,28%	14,32%	13,48%	10,65%	11,39%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	179.813.635	178.589.476	183.100.781	189.150.256	-
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	14,10%	14,26%	13,56%	12,69%	-
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	14,10%	14,26%	13,56%	12,69%	-
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	14,22%	14,20%	14,12%	12,77%	-
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	14,22%	14,20%	14,12%	12,77%	-
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	56.617.939	53.686.683	40.179.832	34.254.850	29.872.781
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	27.733.573	25.248.434	21.765.502	21.657.195	20.392.647
17	LCR (%)	204,15%	212,63%	184,60%	158,17%	146,49%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	105.583.433	107.290.128	109.394.681	111.663.518	109.311.103
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	88.996.223	93.242.080	93.631.221	102.809.636	102.456.260
20	NSFR (%)	118,64%	115,07%	116,84%	108,61%	106,69%

Pemenuhan Leverage Ratio per 31 Maret 2021 adalah sebesar 12.83%, masih diatas ketentuan yang ditetapkan yaitu sebesar 3%. Komponen terbesar modal inti yang diperoleh dari agio sebesar Rp. 6.357.376 dan laba tahun-tahun lalu sebesar Rp. 10.291.788. Total eksposur terbesar berasal dari kredit yang diberikan sebesar Rp 92.178.499 dan surat berharga yang dimiliki sebesar Rp. 29.607.659.

PT. WOM Finance, Tbk. dan PT. Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT. Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif. dalam perhitungan LCR rata-rata harian sepanjang Kuartal I 2021 secara konsolidasi, pemenuhan Liquidity Coverage Ratio (LCR) adalah sebesar 204,15%. LCR konsolidasi mengalami penurunan sebesar 8,48% dibandingkan dengan posisi LCR konsolidasi pada Kuartal IV 2020 yang sebesar 212,63%, mengikuti pergerakan LCR Bank secara individu. Penurunan LCR Konsolidasi yang tidak sebesar posisi LCR Individu disebabkan oleh penambahan jumlah rata-rata arus kas masuk dari pinjaman yang diberikan oleh anak perusahaan.

PT. WOM Finance, Tbk. dan PT. Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT. Bank Maybank Indonesia Tbk, dimana kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif.

NSFR secara konsolidasi dengan anak perusahaan posisi bulan Maret 2021 adalah sebesar 118,64% (lebih rendah 0,55% dibanding NSFR Bank secara individu), dengan total ASF (setelah pembobotan) sebesar IDR105,58 Triliun dan RSF (setelah pembobotan) sebesar IDR89 Triliun.

Dibandingkan dengan posisi ASF Bank secara individu, ASF secara konsolidasi lebih tinggi sebesar IDR7,42 Triliun yang berasal dari Modal, Surat berharga yang diterbitkan oleh anak perusahaan maupun pinjaman anak perusahaan. Sedangkan RSF lebih tinggi sebesar IDR6,64 Triliun yang sebagian besar berasal dari pinjaman yang diberikan oleh anak perusahaan.

Secara konsolidasi, jumlah pendanaan yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun adalah sebesar IDR8,59 Triliun, sedangkan jumlah pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun mencapai IDR50,88 Triliun.